

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SDIT Baitul Hilmi Bogor

Ryan Sepditio Wahyudi¹, Ahmad Sofyan², Sholahuddin³

¹ Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

*ryansepditiowahyudi@gmail.com¹, *akangsofyan160@gmail.com², *solahudinjundann@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Juni 2026

Revised 15 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 12 Juli 2026

Kata Kunci:

Lingkungan Keluarga,
Pembentukan Karakter,
Pendidikan Islam.

Keywords:

Family Environment, Character
Formation, Islamic Education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa kelas VI di SDIT Baitul Hilmi Cibinong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan sampel 45 siswa melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa dengan nilai R Square sebesar 0,665. Hal ini berarti lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 66,5% terhadap pembentukan karakter siswa, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Semakin baik lingkungan keluarga melalui keteladanan dan komunikasi Islami, maka semakin baik pula karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the family environment on the character formation of sixth-grade students at SDIT Baitul Hilmi Cibinong. A quantitative associative method was used with a sample of 45 students selected through total sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires. The analysis results indicate that the family environment has a positive and significant influence on student character with an R Square value of 0.665. This means the family environment contributes 66.5% to character formation, while

other factors influence the remaining. A better family environment through role modeling and Islamic communication leads to better religious, disciplined, and responsible student character

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia secara utuh. Dalam konteks ini, lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga bukan sekadar ikatan biologis, melainkan wadah ibadah dan madrasah pertama untuk pembinaan akhlak. Namun, fenomena saat ini menunjukkan peningkatan kasus perundungan dan penurunan disiplin di kalangan siswa SD akibat kurangnya keterlibatan orang tua yang berkualitas. Berdasarkan pengamatan di SDIT Baitul Hilmi, ditemukan siswa yang masih berperilaku kurang sopan, yang diduga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang sibuk atau tidak harmonis. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap nilai karakter religius, disiplin, dan toleransi siswa.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik survei. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDIT Baitul Hilmi Cibinong yang berjumlah 45 orang (sampling jenuh). Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur Variabel X (Lingkungan Keluarga) dan Variabel Y (Karakter Siswa). Uji validitas

*Corresponding author

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25. Analisis data meliputi uji normalitas, linieritas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis (Uji F dan Uji T).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Data statistik deskriptif menunjukkan rata-rata skor lingkungan keluarga sebesar 80,97 dan karakter siswa sebesar 82,88. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji F menunjukkan nilai F hitung (85,185) $>$ F tabel (4,067), sehingga hipotesis diterima.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,785	6,913		2,862	0,006
	Lingkungan Keluarga	0,779	0,084	0,815	9,230	0,000
a. Dependent Variable: Karakter Siswa						

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19,785 + 0,779X$. Nilai R Square sebesar 0,665 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 66,5% terhadap pembentukan karakter siswa

Discussion

Tempat pertama anak belajar nilai moral dan keagamaan adalah keluarga. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pola asuh Islami, hubungan harmonis, dan teladan orang tua secara langsung meningkatkan karakter religius dan disiplin anak. Hubungan kedua variabel berada pada kategori "Sangat Kuat" dengan nilai korelasi 0,815. Hal ini menegaskan bahwa peran orang tua sebagai *uswah hasanah* sangat krusial; kegagalan dalam pendidikan keluarga dapat menghambat perkembangan karakter positif siswa di sekolah.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa kelas VI di SDIT Baitul Hilmi Cibinong Bogor. Dengan tingkat hubungan yang sangat kuat (0,815), disimpulkan bahwa semakin berkualitas interaksi dan pendidikan agama dalam keluarga, maka semakin kuat pula karakter Islami yang terbentuk pada siswa. Orang tua disarankan untuk terus meningkatkan pengawasan dan komunikasi yang harmonis, sementara sekolah diharapkan memperkuat kolaborasi dengan wali murid dalam program penguatan karakter.

5. REFERENCES

- Aisyah, Siti, Wulan Sapitri, Wardatul Afiah, Sabrina Jelita, Febby Deca Lestari, Kamiliya Nailah Fitri, Aida Indah Pertiwi, et al. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar" 8, no. 8 (2025): 5466–72.
<https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8414>.
 Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisi Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.